

BAB IV

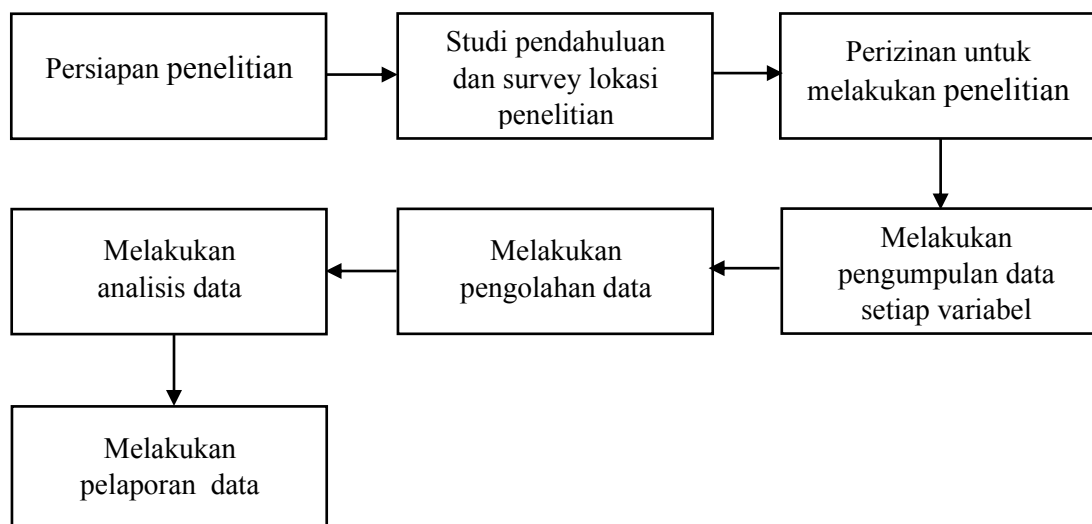
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian observasional, yang mengamati atau mengukur berbagai variabel subjek yang diteliti, digunakan. Desain yang digunakan adalah studi potong lintang (*cross-sectional study*), yaitu jenis studi observasional yang menganalisis data variabel dari seluruh populasi sampel yang ada pada satu titik waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angka sepanjang proses, mulai dari pengumpulan data hingga pengolahan dan penyampaian hasil. Ini menunjukkan bahwa metode kuantitatif digunakan. Studi ini menyelidiki bagaimana variabel independen dan variabel dependen berinteraksi satu sama lain (SE Sulyanto, 2017).

B. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat alur yang mencakup tahapan atau metode riset yang dilaksanakan. Berikut adalah alur penelitian yang diterapkan :



Gambar. 5 Alur Penelitian

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Penelitian ini meneliti 2.869 kepala keluarga. Orang-orang ini berasal dari salah satu dari sebelas Banjar di Desa Kesiman Petilan: Banjar Abian Nangka Kaja, Banjar Abian Nangka Kelod, Banjar Batanbuah, Banjar Bukit Buwung, Banjar Dukuh, Banjar Kedaton, Banjar Kedaton Kelod, Banjar Kehen, Banjar Kuningan, Banjar Meranggi, dan Banjar Saraswati.

2. Sampel penelitian

Sample dapat dimasukkan ke dalam populasi dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Amilia, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Warga dengan rentang usia 17-60 tahun
- 2) Warga yang bisa membaca, menulis, dan setuju untuk dijadikan responden
- 3) Warga yang terdaftar sebagai penduduk Desa Kesiman Petilan

- 4) Warga negara Indonesia (WNI)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Amilia, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Warga yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Warga yang tidak bersedia untuk dijadikan responden
- 3) Warga yang bukan merupakan penduduk Desa Kesiman Petilan
- 4) Warga negara asing (WNA)

3. Teknik pengambilan sampel

Penulis penelitian ini berusaha untuk mengurangi jumlah populasi dengan membagi sampel dengan cara tertentu. Rumah-rumah ini dihuni oleh 2.869 kepala keluarga dari 11 Banjar di Desa Kesiman Petilan. Rumus Yamane dan Isaac dan Michael digunakan dalam penelitian ini (SE Suliyanto, 2017). Karena pengambilan sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan, penggunaan rumus ini penting. Selain itu, proses perhitungan tidak memerlukan tabel jumlah sampel karena dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dan prosedur matematika sederhana.

Rumus Yamane dan Isaac dan Michael untuk sampel ditunjukkan di sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/ jumlah responden.

N : ukuran populasi.

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e = 0,1$.

Rumus Yamane, Isaac, dan Michael memiliki ketentuan berikut :

Untuk populasi yang lebih besar, nilai e adalah 0,1%.

Untuk populasi yang lebih kecil, nilai e adalah 0,2%.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2.869 kepala keluarga yang tersebar di dari sebelas Banjar yang berada di Desa Kesiman Petilan, yaitu Banjar Abian Nangka Kaja, Banjar Abian Nangka Kelod, Banjar Batanbuah, Banjar Bukit Buwung, Banjar Dukuh, Banjar Kedaton, Banjar Kedaton Kelod, Banjar Kehen, Banjar Kuningan, Banjar Meranggi, dan Banjar Saraswati.

Dengan mempertimbangkan kelonggaran sebesar 10% serta membulatkan hasil kalkulasi untuk mencapai kesesuaian, proses ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang riset.

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$N = \frac{2869}{1+2869(0,1)^2}$$

$$N = \frac{2869}{1+28,69}$$

$$N = \frac{2869}{2969}$$

$$N = 96,63$$

$$N = 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel terdiri dari 97 kepala keluarga yang tersebar di 11 banjar. Jumlah sampel dihitung dengan metode proporsional untuk menentukan jumlah sampel untuk setiap banjar, dan kemudian

jumlah kepala keluarga di masing-masing banjar dibagi berdasarkan perbandingan (rasio), dan kemudian hasilnya dikategorikan sesuai kategori berikut.

Tabel 3
Kelompok Sampel Penelitian

Banjar	Jumlah KK	Rumus Sampel	Jumlah Sampel
Abian Nangka Kaja	167	$X = \frac{167}{2869} \times 97$	6
Abian Nangka Kelod	147	$X = \frac{147}{2869} \times 97$	5
Batanbuah	374	$X = \frac{374}{2869} \times 97$	13
Bukit Buwung	403	$X = \frac{403}{2869} \times 97$	14
Dukuh	247	$X = \frac{247}{2869} \times 97$	9
Kedaton	320	$X = \frac{320}{2869} \times 97$	11
Kedaton Kelod	469	$X = \frac{469}{2869} \times 97$	16
Kehen	306	$X = \frac{306}{2869} \times 97$	11
Kuningan	107	$X = \frac{107}{2869} \times 97$	4
Meranggi	144	$X = \frac{114}{2869} \times 97$	5
Saraswati	86	$X = \frac{86}{2869} \times 97$	3
Jumlah	2.869		97

Untuk membagi total populasi yang diperoleh ke dalam kelompok tertentu, rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah masing-masing kelompok sampel adalah dengan jumlah total populasi penelitian dibagi dengan jumlah kelompok sampel yang diinginkan, kemudian hasilnya dikalikan dengan jumlah kelompok sampel tersebut. Studi ini melibatkan 97 orang. Metode pengambilan sampel kuota menggunakan pengambilan sampel berulang untuk mengumpulkan setiap sampel individu.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer berasal dari nilai kondisi rumah, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku kuesioner, serta data dari wawancara dan observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder terdiri dari profil puskesmas dan jumlah penduduk dari UPTD Puskesmas II Denpasar Timur dan Dinas Kesehatan Kota Denpasar. Data demografi Desa Kesiman Petilan diperoleh dari data kependudukan Desa Kesiman Petilan.

2. Cara pengumpulan data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi langsung dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* baik di dalam maupun di luar rumah.
- b. Pengamatan kondisi rumah responden.
- c. Wawancara dengan responden berdasarkan kuesioner tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku.
- d. Wawancara dengan responden, yang mencakup pengumpulan data tentang karakteristik dari responden seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.
- e. Pemantauan kondisi rumah, serta keberadaan jentik *Aedes aegypti*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Formulir observasi berupa kuesioner untuk melakukan penilaian.

- b. Wawancara kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden melalui interaksi verbal.
- c. Senter untuk mendeteksi keberadaan jentik.
- d. Termometer untuk mengukur suhu dan kelembaban
- e. Lux meter untuk mengukur pencahayaan alami.
- f. ATK untuk mencatat hasil penelitian.
- g. Kamera Hp untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing data

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan mengidentifikasi kesalahan. Data kepala keluarga yang dikumpulkan untuk penelitian ini akan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan telah dicatat secara menyeluruh.

b. Entry data

Untuk analisis lebih lanjut, data yang telah dikumpulkan akan dimasukkan ke dalam program aplikasi IBM-SPSS menggunakan komputer.

e. Cleaning

Proses pembersihan dilakukan untuk memulihkan seluruh proses pengolahan data dan menghilangkan data yang tidak diperlukan dari proses input data.

f. Coding

Memberikan kode data untuk variabel penelitian adalah bagian dari *coding*.

g. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan menghitung data dari responden dan memasukkannya ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis satu variabel (*Univariate*)

Setiap variabel yang berkontribusi pada hasil penelitian dilakukan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo Soekidjo, 2018). Temuan analisis univariat penelitian ini berdasarkan pengamatan kondisi rumah, tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku, dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Desa Kesiman Petilan Kecamatan Denpasar Timur.

1). Kondisi rumah

Dalam penelitian ini, kondisi rumah diukur melalui lembar observasi yang mencakup enam pertanyaan yang berkaitan dengan pengawasan kondisi rumah. seperti kondisi TPA, kelembaban, suhu, dan pencahayaan alami Seseorang dapat memperoleh skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 0 (nol). untuk mengetahui interval hasil observasi kondisi rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{4 - 0}{2} \\ &= 2\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh perilaku masyarakat sebagai berikut :

a) Kondisi rumah tidak memenuhi syarat dengan skor 0-2

b) Kondisi rumah memenuhi syarat dengan skor 3-4

2). Tingkat pengetahuan responden

Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 10 soal. Setiap jawaban "Benar" akan mendapat skor 1, sementara jawaban "Salah" mendapatkan 0. Dengan demikian, jika semua pertanyaan dijawab dengan benar, total skornya adalah 10, sedangkan skor terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Kategori :

Tinggi = bila total skor jawaban 6-10

Rendah = bila total skor jawaban 0-5

3). Sikap responden

Sikap responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaanya adalah 1 jika jawaban "Setuju" dan nilai 0 untuk jawaban "Tidak Setuju". Dalam menentukan interval pada hasil kuesioner sikap dijabarkan dalam rumus berikut (SE Suliyanto, 2017) :

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Kategori :

Nilai kurang : untuk skor 0-5

Nilai baik : untuk skor 6-10

4). Perilaku Responden

Digunakan lembar observasi yang terdiri dari sepuluh pertanyaan untuk mencatat tindakan yang dilakukan atau tidak dilakukan responden untuk mengurangi jumlah jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang ditemukan di rumah. Responden mendapat skor tertinggi 10 dan skor terendah 0. Rumus Struges digunakan untuk menghitung interval korelasi antara kejadian DBD dan data observasi perilaku (SE Suliyanto, 2017).

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh perilaku masyarakat sebagai berikut :

a) Perilaku (salah) kurang baik dengan skor 0-5

b) Perilaku (benar) baik dengan skor 6-10

5). Keberadaan jentik nyamuk

Dalam penelitian ini, beberapa titik pengamatan grid digunakan untuk menghitung keberadaan jentik dengan melakukan pemantauan langsung di sekitar rumah.

Ada jentik : 1

Tidak ada jentik : 0

b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis bivariat digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Uji *Chi-Square* digunakan dalam analisis ini, yang bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Pada taraf signifikansi 95%, uji signifikansi dilakukan dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi (sig) sama dengan atau lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel (SE Suliyanto, 2017).

Peneliti membuat kesimpulan ini dengan menggunakan kriteria yang tercantum dalam tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Interpretasi *Coefisien Contingency* (CC)

<i>Interval Coefisien contingency (ICC)</i>	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2019)

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak subjek dengan menerapkan prinsip etika sebagai berikut :

1. *Respect for person*

Peneliti menjamin bahwa identitas subjek dilindungi dan martabat dan individualitas manusia dihargai, termasuk perbedaan budaya. Untuk mencapai persetujuan yang sadar dari setiap subjek, peneliti mengisi formulir *informed consent* (PSP).

2. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* memastikan bahwa penelitian tidak merugikan subjek. Peneliti mengevaluasi bahwa penelitian ini memberikan lebih banyak manfaat daripada risiko negatif.

3. *Justice*

Prinsip keadilan diterapkan dengan memastikan bahwa tidak ada pemilihan subjek yang tidak adil atau preferensi terhadap topik studi tertentu. Semua subjek menerima perlakuan yang sama dan setara dalam penelitian ini.